JANJI BAI'AT DI DALAM JEMAAT AHMADIYAH

Disusun oleh

Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad Qadiani, Masih Mau'ud dan Imam Mahdi[a.s.]

Orang yang bai'at berjanji dengan hati yang jujur bahwa:

1. Di masa yang akan datang hingga akhir hayat, ia senantiasa akan menjauhi syirik.
2. Ia akan senantiasa menghindarkan diri dari segala macam kebohongan, zina, pandangan birahi terhadap yang bukan mahram, perbuatan fasiq, jahat, aniaya, khianat, huru-hara, dan pemberontakan serta tidak akan dikalahkan oleh hawa nafsunya walau bagaimana pun kuatnya dorongan itu.
3. Ia akan senantiasa mendirikan shalat lima waktu sesuai perintah Allah Ta'ala dan Rasul-Nya, dan dengan sekuat tenaga akan senantiasa mendirikan shalat Tahajud dan bershalawat bagi Yang Mulia Rasulullah[SAW]; memohon ampunan dari kesalahan dan mohon perlindungan dari dosa, akan ingat setiap saat kepada nikmat-nikmat Allah, lalu mensyukurinya dengan setulus hati, serta memuji dan mengagungkan-Nya dengan hati yang penuh kecintaan.
4. Ia tidak akan menyakiti makhluk-makhluk Allah pada umumnya, dan kaum Muslimin pada khususnya, karena dorongan hawa nafsunya, baik dengan ucapan, dengan perbuatan atau dengan cara apa pun.
5. Ia akan tetap setia terhadap Allah Ta'ala baik dalam keadaan susah atau senang, duka atau suka, nikmat atau pun musibah; ia akan rela atas apa pun keputusan Allah Ta'ala dan senantiasa akan bersedia menerima segala kehinaan dan penderitaan di jalan-Nya; ia tidak akan berpaling dari Allah Ta'ala ketika ditimpa suatu musibah, bahkan akan terus melangkah maju
6. Ia akan berhenti dari adat kebiasaan yang buruk dan dari menuruti hawa nafsu, dan benar-benar akan lebih mengutamakan perintah Al-Qur'an, dan akan menjadikan Firman Allah dan sabda Rasul-Nya sebagai pedoman baginya di setiap langkahnya.
7. Ia akan meninggalkan ketakaburan dan kesombongan serta akan menjalani hidup dengan merendahkan diri, bersikap lemah lembut, berbudi pekerti halus dan berlaku sopan santun
8. Ia akan menghargai agama, kehormatan agama dan mencintai Islam lebih dari jiwanya, hartanya, anak-anaknya, dan dari segala yang dicintainya.
9. Ia akan senantiasa sibuk mengkhidmati makhluk-makhluk Allah pada umumnya dan akan berusaha keras memberikan manfaat kepada umat manusia dengan kemampuan dan kekuatan yang dianugerahkan Allah Ta'ala kepadanya.
10. Ia akan mengikat tali persaudaraan dengan hamba yang lemah ini semata-mata karena Allah dengan pengakuan taat dalam hal Makruf (segala hal yang baik) dan akan berdiri di atas perjanjian ini hingga mautnya, dan menjunjung tinggi ikatan perjanjian ini melebihi ikatan duniawi, baik itu ikatan keluarga, ikatan persahabatan ataupun ikatan kerja.

Diterjemahkan dari "Isytihar Takmil Tabligh"